

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga yang paling fenomena dimuka bumi ini. Dari kalangan pria maupun wanita banyak yang mengetahui dan mengetahui tentang olahraga ini. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di *event* piala dunia. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola, menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukkan bola ke gawang atau jaring lawan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi sepak bola antara lain kondisi fisik, keterampilan, teknik dasar, taktik dan juga pengetahuan pelatih.

Menurut Nossek (1982:11) “berbagai ilmu yang berkaitan dengan olahraga antara lain adalah fisiologi latihan, biomekanika olahraga, paedagogik dibidang olahraga, sosiologi olahraga, psikologi olahraga dan kesehatan olahraga”. Sebagai pelatih seharusnya mengetahui dan memahami pengetahuan-pengetahuan yang telah disebutkan. Hal ini penting karena pengetahuan-pengetahuan tersebut sebagai konsep yang mendasari dalam penetapan suatu program latihan fisik yang efektif dan dapat diterapkan di dunia pendidikan.

Tingkatan keterampilan pada cabang olahraga merupakan hal yang membedakan seorang juara dan lainnya. Seperti pada cabang olahraga Sepak bola. Maka semakin baik seseorang dapat menggiring, menembak, dan

mengumpun maka semakin baik kemungkinannya untuk menjadi seorang pemain yang sukses. Tetapi keahlian olahraga tersebut akan menjadi terbatas oleh kondisi fisik yang lemah. "Kondisi fisik dibagi menjadi 10 komponen yaitu kekuatan, daya tahan, power, kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan dan reaksi" (M. Sajoto, 1988: 58-59).

Berdasarkan pada pendapat-pendapat tersebut maka komponen kondisi fisik dalam permainan Sepak bola meliputi kekuatan, kecepatan kelincahan, ketahanan aerobik dan anaerobik serta kelentukan. Dengan demikian kecepatan lari, kecepatan, kelincahan dan menggiring bola merupakan bagian komponen kondisi fisik yang diperlukan untuk menunjang keterampilan dalam olahraga Sepak bola, sehingga kecepatan lari, kecepatan dan kelincahan merupakan sebagian faktor yang penting dalam mempengaruhi kemampuan menggiring bola yang merupakan salah satu teknik dalam permainan olahraga sepak bola.

Namun demikian hal ini kurang mendapat perhatian secara proporsional dari pemain maupun guru atau pelatih. Pada kenyataannya orang lebih senang melakukan latihan maupun hanya sekedar bermain. Sepak bola yang lebih menekankan pada penguasaan teknik semata. Begitu pula fakta yang terjadi pada siswa MTs. Misbahul Ula Jurusan Daya Batuputih, pada pembelajaran penjaskes di luar kelas seorang guru hanya menekankan pada teori tentang teknik bermain sepak bola tanpa diimbangi dengan pembelajaran latihan fisik. Padahal latihan kondisi fisik tersebut perlu untuk menunjang keterampilan bermain bola yang berhubungan dengan prestasi permainan sepak bola tersebut. Banyak variasi latihan dari teknik bermain sepak bola yang lebih menarik perhatian dari pada harus melakukan latihan kondisi fisik. "Sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa keterampilan ataupun keahlian akan menjadi terbatas oleh kondisi fisik yang lemah." (M. Sajoto, 1988: 57).

Latihan teknik saja tidak akan cukup untuk menambah keterampilan bermain sepak bola, maka dari itu hendaknya selain melakukan latihan teknik juga harus melakukan latihan kondisi fisik seperti latihan kelincahan, kekuatan, ketahanan, kecepatan aerobik dan anaerobik serta kelentukan. Khusus untuk latihan kecepatan lari dan kelincahan yang menunjang kemampuan dalam menggiring bola dalam permainan sepak bola juga jarang sekali dilakukan oleh para pemain dalam olahraga sepak bola termasuk siswa MTs. Misbahul Ula Jurusan Daya Batuputih. Keterampilan menggiring bola tidak lepas dari faktor kecepatan lari dan kelincahan. Sehingga prestasi non akademik di cabang olahraga belum bisa diraih secara maksimal.

Faktor tersebut mempunyai hubungan dengan keterampilan menggiring bola. Seberapa besar kaitannya dari hubungan tersebut belum diketahui dengan pasti, maka peneliti akan meneliti hubungan kecepatan lari dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. Barangkali akan dapat sebagai acuan pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih baik dalam rangka pembinaan pemain-pemain Sepak bola termasuk pula dalam pelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti perlu membuktikan dengan mengadakan penelitian yang berjudul:

“Hubungan Kecepatan lari Dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak bola Siswa MTs. Misbahul Ula Jurusan Daya Batuputih.

B. Identifikasi masalah

Untuk lebih memfokuskan kepada sebuah permasalahan yang dirumuskan maka teridentifikasi sebuah masalah yaitu :

1. Siswa belum menguasai teknik menggiring bola dengan baik dan benar

2. Siswa belum bisa mengoptimalkan kondisi fisik yang dimiliki
3. Peningkatan prestasi hasil belajar materi sepak bola belum maksimal

C. Batasan Masalah

Melihat dari banyaknya permasalahan yang muncul pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat peneliti rumuskan batasan masalah yaitu :

1. Mengukur kecepatan lari dengan menggunakan tes lari 50 m.
2. Teknik menggiring bola menggunakan seluruh bagian kaki
3. Subyek penelitian adalah siswa putra kelas VIII

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola pada siswa MTs. Misbahul Ula Jurusan Daya Batuputih?
2. Apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa MTs. Misbahul Ula Jurusan Daya Batuputih?
3. Seberapa besar hubungan antara kecepatan lari dengan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa MTs. Misbahul Ula Jurusan Daya Batuputih

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang hubungan kecepatan lari dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola pada siswa MTs. Misbahul Ula Juruan Daya Batuputih.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa MTs. Misbahul Ula Juruan Daya Batuputih.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan lari dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa MTs. Misbahul Ula Juruan Daya Batuputih.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang memerlukannya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru dan pelatih cabang olahraga sepak bola di dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan yang baik.
 - b. Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dalam bermain sepak bola agar lebih berprestasi.
 - c. Orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua bahwa dalam permainan sepak bola membutuhkan kecepatan lari dan kelincahan yang baik terhadap keterampilan menggiring bola.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
- b. Bagi Guru dan siswa, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode-metode dalam melatih sepak bola.
- c. Bagi Peserta, dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri dalam aspek kecepatan lari, kelincahan, dan keterampilan menggiring bola siswa untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam mendefinisikan variabel, penulis perlu merumuskan sebuah batasan istilah, antara lain:

1. Kecepatan Lari: kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan lari pada waktu dan tempat yang singkat.
2. Kelincahan: Kemampuan seseorang dalam waktu yang pendek untuk melakukan perubahan posisi atau tempat.
3. Kemampuan: Kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu
4. Menggiring Bola: Kemampuan seseorang dalam melakukan teknik membawa bola pada permainan sepak bola.